



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 3, No. 1, 2020, hlm.54—58

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

PEMBINAAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Putri Mahanani*, Muchtar, Ratna Trieka Agustina

Jurusan KSDP, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Jalan Semarang No.5 Malang

**e-mail*: putri.mahanani.fip@um.ac.id

artikel masuk: 5 Pebruari 2020; artikel diterima:30 April 2020

Abstract: Elementary Schools in Cluster I of Ngoro Sub-District, Jombang Regency were subjected to service because at that time they were still in the implementation of the 2013 curriculum. Therefore, teachers still needed guidance in accordance with the 2013 curriculum which is currently the policy of the Indonesian government. The target of this service is representatives who aim and teachers at SD 1 Kertorejo 1 and 2 who are in cluster I of Ngoro District, Jombang Regency. The target of this claim is 20 participants. This school is located in Kedawung Hamlet, Kertorejo Village, Ngoro District, Jombang Regency. The method of activities designed are: (1) Exposure to the scientific approach to the 2013 curriculum in elementary school; (2) Exposure to learning tools based on the Scientific approach based on the 2013 curriculum; (3) Workshop on the making of learning tools based on the Scientific approach based on the 2013 curriculum. The results of this service are in the form of understanding and skills of Elementary School Cluster I Teachers of Ngoro District in making Scientific-based learning devices based on the 2013 curriculum.

Keywords: Learning design; scientific approach; curriculum 2013; elementary school

Abstrak: Sekolah Dasar di Gugus I Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang menjadi sasaran pengabdian karena pada SD tersebut masih awal dalam menerapkan kurikulum 2013. Oleh karenanya, guru-guru tersebut masih membutuhkan pembinaan penyusunan rancangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menjadi kebijakan pemerintah Indonesia saat ini. Sasaran pengabdian ini adalah perwakilan yang ditentukan secara bertujuan (*purposive*) yaitu kepala dan guru SDN Kertorejo 1 dan 2 yang berada di gugus I Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Sasaran berjumlah 20 peserta. Sekolah ini berada di Dusun Kedawung, Desa Kertorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Adapun metode kegiatan yang dirancang yakni: (1) paparan *scientific approach* pada Kurikulum 2013 di SD; (2) paparan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* berlandaskan kurikulum 2013; (3) workshop pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* berlandaskan kurikulum 2013. Hasil pengabdian ini

berupa pemahaman dan keterampilan Guru SD Gugus I Kecamatan Ngoro dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik berlandaskan kurikulum 2013.

Kata kunci: Rancangan pembelajaran; pendekatan saintifik; kurikulum 2013; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa struktur kurikulum yang digunakan merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum SD pasal 1 menegaskan bahwa kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum 2013 telah diberlakukan di semua lapisan pendidikan formal, termasuk diantaranya SD/MI. Sementara itu, sejak tahun 2013 hingga saat ini, belum semua sekolah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pemerintah menggunakan strategi penerapan kurikulum 2013 bertahap karena dipandang kondisi sekolah belum sepenuhnya mumpuni. Namun demikian, pemerintah menargetkan pada tahun 2018 nanti semua sekolah akan menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN Kertorejo II Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada tanggal 20 Januari 2018 diketahui bahwa selama ini sekolah masih menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 dan pada tahun ini baru menerapkan kurikulum 2013. Beliau juga menyadari bahwa program yang pernah diikuti oleh guru-guru di gugus 1 kecamatan Ngoro kabupaten Jombang berkenaan dengan berbasis *scientific approach* pada kurikulum 2013 selama ini belum sepenuhnya dapat dipahami guru. Adanya penyempurnaan kurikulum 2013 nyatanya juga belum diketahui oleh kepala dan juga guru SD tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah guru masih kurang paham tentang berbasis *scientific approach* pada kurikulum 2013. Selama ini sudah pernah dilakukan sosialisasi kurikulum 2013 secara terpisah bagi masing-masing guru yang dikumpulkan tingkat kecamatan dalam waktu 1-2 hari. Namun demikian ternyata guru-guru di SDN Kertorejo 2 kabupaten Jombang belum sepenuhnya paham tentang kurikulum 2013, utamanya konsep pendekatan saintifik. Sementara itu, pada tahun 2018 ini, SD tersebut diharapkan telah sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 yang berbasis *scientific approach* sesuai dengan program pemerintah pusat. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pembinaan penyusunan rancangan pembelajaran berbasis *scientific approach* bagi guru SD yang berada di Gugus 1 Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang secara lebih intensif.

METODE

Peserta kegiatan adalah perwakilan yang ditentukan secara bertujuan (*purposive*) yaitu kepala dan guru SDN Kertorejo 1 dan 2 yang berada di gugus I Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sejumlah 20 peserta.

Metode kegiatan yang dirancang yakni: (1) paparan *scientific approach* pada kurikulum 2013 di SD; (2) paparan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* pada kurikulum 2013; (3) workshop pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *scientific approach* pada kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar,

perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, terdapat 10 komponen pada silabus pembelajaran di SD. Selanjutnya, silabus menjadi acuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. RPP memiliki 13 komponen dan 8 prinsip dalam pembuatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan (gambar 1). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 4, 11, dan 25 Agustus 2018. Peserta kegiatan sejumlah 22 orang yang terdiri dari 8 orang guru SDN Kertorejo 1, 10 orang guru SDN Kertorejo 2, 1 Kepala SDN Kertorejo 1, 1 Kepala SDN Kertorejo 2, dan 2 pengawas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2018 dimulai pada pukul 07.30 WIB di salah satu ruang SDN Kertorejo 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa sambutan oleh wakil kepala SDN Kertorejo 2 Jombang. Beliau menyampaikan terimakasih dan berharap kegiatan seperti ini dapat diselenggarakan sesuai dengan rancangan dan dapat memberi manfaat bagi kita semua. Beliau juga berharap kerjasama antara sekolah disini dan universitas negeri malang prodi PGSD juga dapat berkelanjutan.



Gambar 1. Suasana pertemuan pengabdian di Gugus 1 Kecamatan Ngoro-Jombang

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan Sabtu, 11 Agustus 2018, kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pembuatan RPP berbasis *saintific approach*. Kegiatan pertama dilakukan dengan pemberian contoh RPP berbasis *saintific approach* kepada peserta pengabdian masyarakat. Pemberian contoh disampaikan oleh Putri Mahanani. Setelah penyampaian contoh, dilakukan diskusi berkenaan dengan struktur dan isi rencana pembelajaran berbasis *saintific approach* sebagaimana terlihat pada gambar 2.

Pertemuan selanjutnya dilakukan pada hari Sabtu, 25 Agustus 2018. Pada kegiatan ini, peserta telah selesai membuat perencanaan pembelajaran. Peserta melakukan presentasi hasil pekerjaannya. Selanjutnya kegiatan tanya jawab terhadap produk yang telah dihasilkan oleh peserta. Sebagaimana tampak pada gambar 3.



Gambar 2. Diskusi pada kegiatan pengabdian



Gambar 3. Presentasi oleh peserta pengabdian

Berdasarkan hasil telaah terhadap hasil rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh bapak dan ibu guru SDN Kertorejo 1 dan 2, dapat ditarik garis besar bahwa mereka telah memahami bagaimana cara merancang kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan terhadap kegiatan inti pada RPP. Setelah dilaksanakannya kegiatan, kegiatan pembelajaran telah memuat *saintific approach* yang ditandai dengan tanda kurung. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa salah satu ciri dari kurikulum 2013 yakni adanya pendekatan saintifik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Wakhid (2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan scientific ini akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Berdasarkan Tanya jawab yang dilakukan di akhir pertemuan, juga didapatkan hasil positif, yakni guru merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena mereka mendapatkan informasi yang lebih mengenai penerapan kurikulum 2013 sehingga mereka lebih tahu gambaran yang diharapkan dari pelaksanaan kurikulum 2013.

Para peserta memiliki harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dengan topik utama mengenai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Hal tersebut

disampaikan karena hingga saat ini, guru masih merasa bingung terhadap penerapan evaluasi dengan kurikulum 2013 yang berbasis tematik

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Gugus 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang diwakili oleh SDN Kertorejo 1 dan 2 dapat berjalan dengan baik dan bisa memberikan dampak positif bagi penerapan kurikulum 2013 di SD tersebut. Selain itu, dengan adanya pengabdian ini, guru mendapat pemahaman serta kesempatan berlatih bersama dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang berbasis saintific approach.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, beberapa masukan diantaranya adalah: 1) perlu pelatihan tentang evaluasi dengan kurikulum 2013 untuk selanjutnya. 2) bisa diadakan kegiatan serupa di SD lain yang baru menerapkan kurikulum 2013 di sekolahnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Pendidikan, L.P.M. and Nomor, K.R.I., 57. Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan Standar Nasional Pendidikan*
- Wakhid, A.R. (2014). *Generating libraries of highly correct and safe functions by using proof-based formal methods* (Doctoral dissertation).